



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Warga Di Kelurahan Sicanang Kecamatan Medan Belawan

Ali Ramadhan^{1*}, Rabukit Damanik²

^{1,2}Universitas Tjut Nyak Dhien

*Korespondensi: aliramadhan1439@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan di kelurahan Sicanang bertujuan untuk mengatasi permasalahan cuaca yang tidak menentu dan meningkatkan ekonomi ibu-ibu PKK. Pelatihan dilakukan dengan metode Service-Learning, melibatkan ibu-ibu PKK sebagai peserta yang belajar membuat minuman herbal instan yang lebih tahan lama dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Evaluasi dilakukan melalui partisipasi peserta, kualifikasi pembicara, umpan balik, dampak langsung, dan ketersediaan sumber daya. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, serta dampak positif ekonomi dan sosial bagi masyarakat di kelurahan Sicanang. Pelatihan ini memberikan inovasi dalam pengolahan hasil pertanian lokal, meningkatkan nilai jual produk, dan menjadi alternatif peningkatan ekonomi. Sebagai upaya berkelanjutan, pelatihan ini menginspirasi kreativitas dan inovasi di kalangan ibu-ibu PKK, serta memberikan bekal keterampilan untuk masa depan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesejahteraan ekonomi tetapi juga memperkuat komunitas lokal dalam memanfaatkan potensi alam secara berkelanjutan.

Kata kunci: Ekonomi Lokal, Inovasi Produk Herbal, Keterampilan Ibu-Ibu PKK, Pelatihan Minuman Herbal Instan, Pengolahan Pertanian

Abstract

The training activity for making instant herbal drinks in Sicanang village aims to overcome the problem of uncertain weather and improve the economy of PKK women. The training was carried out using the Service-Learning method, involving PKK women as participants who learned to make instant herbal drinks that are more durable and have high economic value. Evaluation is conducted through participant participation, speaker qualifications, feedback, direct impact, and resource availability. The results showed an increase in the knowledge and skills of participants, as well as a positive economic and social impact on the community in Sicanang village. This training provides innovation in the processing of local agricultural products, increases the selling value of products, and becomes an alternative to improving the economy. As a continuous effort, this training inspires creativity and innovation among PKK women, as well as provides skills for the future. Thus, this activity not only improves economic welfare but also strengthens local communities in utilizing natural potential in a sustainable manner

Keywords: Local Economy, Herbal Product Innovation, PKK Women's Skills, Instant Herbal Drink Training, Agricultural Processing)

PENDAHULUAN

Seiring dengan pergantian musim saat ini sangat berdampak pada sebagian besar masyarakat. Sebagaimana yang terjadi pada masyarakat di kelurahan Sicanang. Cuaca di kelurahan Sicanang sering berubah seperti panas dan tiba-tiba turun hujan. Oleh karena itu,



menjaga tubuh agar tetap fit sangat penting terutama pada era musim pancaroba. Salah satu cara menjaga tubuh dengan sehat ialah dengan mengonsumsi minuman herbal yang ada di lingkungan sekitar. Tanaman herbal sendiri sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Masih banyak warga yang belum bisa memanfaatkan tanaman herbal dengan tepat. Melihat situasi yang terjadi di kelurahan Sicanang, sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat kelurahan Sicanang, tim pelaksana PKM ingin membuat sebuah pelatihan pembuatan minuman herbal instan sebagai minuman yang dapat dikonsumsi dalam jangka panjang dan tidak menghasilkan ampas. Warga kelurahan Sicanang adalah masyarakat produktif, hal ini ditunjukkan dengan para ibu rumah tangga yang memiliki usaha kecil sebagai sampingan dalam sela-sela kesibukan menjalankan aktivitas sehari-hari di rumah. Usaha kecil tersebut diantaranya adalah berdagang baik dengan membuka toko kebutuhan sehari-hari, warung-warung makan ataupun memproduksi minuman.

Salah satu minuman yang diproduksi oleh ibu rumah tangga di kelurahan Sicanang adalah minuman herbal. Minuman tersebut dihasilkan dari olahan tanaman rimpang seperti kunyit, jahe, kencur dan lain-lain yang biasa disebut dengan tanaman herbal. Tanaman herbal adalah tanaman obat yang mempunyai kegunaan dan nilai lebih dalam pengobatan tradisional terhadap penyakit. Tanaman obat memiliki kandungan metabolit sekunder sebagai suatu senyawa yang memiliki khasiat obat (Sapitri, dkk, 2022). Minuman herbal ini diproduksi dengan mengambil sari tanaman rimpang dan dijual dalam bentuk cair. Dengan proses produksi yang telah dilakukan, minuman herbal cair yang dihasilkan memiliki endapan dimana ketika minuman herbal yang dibuat cukup pekat, endapan tersebut dapat mengganggu kenikmatan rasa dari minuman herbal tersebut. Selain itu, bentuknya yang cair menjadikan minuman herbal yang telah diproduksi tidak tahan lama. Berdasarkan analisis situasi tersebut, perlu adanya inovasi pada cara pembuatan minuman herbal sehingga dapat meningkatkan cita rasa, masa simpan produk, dan nilai ekonominya. Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah ibu-ibu PKK kelurahan Sicanang. Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi di atas, muncul yang dihadapi mitra adalah bagaimana melakukan inovasi pada produk minuman herbal agar lebih tahan lama dan bernilai ekonomi yang lebih tinggi.

Seiring dengan upaya kami untuk membantu masyarakat di kelurahan Sicanang berinovasi dan menciptakan peluang usaha yang berkelanjutan, kami telah mengidentifikasi beberapa permasalahan yang membutuhkan solusi kreatif. Salah satu solusi yang kami rancang



adalah melalui pelatihan pembuatan minuman herbal instan bagi ibu-ibu PKK. Dalam diskusi yang kami lakukan, kami menyadari bahwa salah satu potensi yang belum dimaksimalkan adalah dalam pengolahan dan pemasaran produk-produk lokal, terutama minuman herbal. Oleh karena itu, kami memandang bahwa pelatihan ini dapat memberikan keterampilan baru bagi ibu-ibu PKK untuk membuat minuman herbal instan yang tidak hanya lebih tahan lama, tetapi juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

Melalui pelatihan ini, kami berharap dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang praktis dalam pengolahan bahan baku lokal menjadi produk minuman herbal instan yang berkualitas dan menarik bagi konsumen. Kami yakin bahwa dengan adanya pelatihan ini, ibu-ibu PKK akan mampu meningkatkan pendapatan keluarga mereka melalui penjualan produk-produk herbal yang dihasilkan. Selain itu, kami juga percaya bahwa pelatihan ini dapat memicu semangat kreativitas dan inovasi di kalangan ibu-ibu PKK, sehingga mereka dapat terus mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan tren konsumen. Kami berharap dengan kolaborasi dan komitmen bersama, pelatihan ini akan menjadi langkah awal yang signifikan dalam menggerakkan roda perekonomian lokal dan menciptakan lapangan usaha yang berkelanjutan bagi masyarakat kelurahan Sicanang.

METODE

Sasaran kegiatan pelatihan pembuatan jamu herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga kelurahan Sicanang adalah ibu-ibu PKK. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Kelurahan Sicanang. Dengan diadakannya sosialisasi dan demonstrasi pembuatan minuman herbal instan.

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah metode Service-Learning (SL). Service Learning adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran yang menggabungkan tujuan akademik dan upaya menumbuhkan kesadaran dalam memecahkan persoalan masyarakat secara langsung (Setyowati, 2018). Service learning merupakan suatu pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan proses pembelajaran dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kerja sukarela untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat atau individu yang dilayani.



Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi program pelaksanaan pelatihan pembuatan minuman herbal instan di kelurahan Sicanang merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan ekonomi warga dan memberikan inovasi baru kepada ibu-ibu PKK untuk membuat minuman jamu herbal instan agar tidak mudah basi dan tidak berampas.

Tabel 1. Evaluasi Pelaksanaan Program

Pencapaian	Target Capaian	Evaluasi
1. Terlaksananya kegiatan sosialisasi kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga di kelurahan Sicanang	1. Waktu sosialisasi pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga kelurahan Sicanang, peserta yang hadir sesuai dengan target yang telah ditentukan sebelumnya	1. Waktu yang ditentukan sudah cukup sesuai, sehingga peserta yang hadir dapat melihat dan mempraktikkan secara langsung mengenai penyampaian materi dan pembuatan minuman herbal instan
2. Bubuk minuman herbal instan	2. Bubuk yang dihasilkan dari proses pembuatan minuman herbal instan sangat baik dan sesuai dengan hasil yang telah dijelaskan sebelumnya	2. Dari segi tekstur lembut dan beraroma seperti jamu herbal alami, dan rasa yang dihasilkan pedas dan manis, sehingga cocok dikonsumsi siapa saja

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan mencapai keberhasilan dan kelancaran karena adanya kerjasama dengan pihak mitra (sasaran) dimana sumber permasalahan diperoleh dari pihak mitra tersebut. Pelaksanaan ini bersifat partisipatori, dimana pelaksana PKM dan mitra secara bersama-sama dan proaktif untuk terlibat dalam setiap



kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan melalui pertemuan selama kurang lebih dua jam. Metode demonstrasi juga digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini. Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya (Syaiful, 2011).

Analisis Berkelanjutan Program

Dilakukan evaluasi program seminar mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga di kelurahan Sicanang dengan tujuan memberikan pelatihan pembuatan jamu herbal instan yang lebih tahan lama dan bebas ampas. Beberapa aspek berikut menjadi fokus dalam analisis kelangsungan program:

a) Partisipasi Peserta

Evaluasi dimulai dengan melihat jumlah peserta seminar, yang akan mencerminkan tingkat kesadaran dan keterlibatan masyarakat mengenai pentingnya mengonsumsi minuman herbal instan, dan proses pembuatan.

b) Kualifikasi Pembicara

Pembicara dalam seminar harus memiliki keahlian dalam inovasi hasil pertanian dan di bidang pertanian.

c) Umpan Balik Peserta

Peserta mendapatkan gambaran bagaimana mengolah tanaman herbal menjadi minuman herbal instan sehingga dapat menjadi alternatif peningkatan penghasilan ibu rumah tangga penghasil minuman herbal tersebut.

d) Dampak Langsung

Dampak langsung yang dirasakan peserta, yakni: peserta dapat melihat secara langsung tahapan-tahapan pembuatan minuman herbal instan dengan begitu peserta bisa mencobanya sendiri di rumah dan peserta juga bisa mencicipi rasa dan tekstur dari produk yang sudah jadi.

e) Ketersediaan Sumber Daya

Penting untuk memastikan bahwa program kali ini memiliki cukup sumber daya untuk berkelanjutan, termasuk dukungan finansial dan utamanya rasa keingintahuan tentang



minuman herbal instan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan menyehatkan badan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah dilakukan pada bulan Juli, berikut merupakan ulasan peserta dari kegiatan sosialisasi yang telah diselenggarakan. Sebelum pelaksanaan kegiatan workshop, peserta diberi pretest untuk mengetahui pengetahuan awal peserta tentang minuman herbal instan dan pelatihannya. Post test diberikan setelah pelaksanaan workshop untuk mengukur sejauh mana masyarakat memahami pelatihan tersebut dan mengukur keberhasilan pelatih dalam memahami proses pembuatan minuman herbal instan dan juga berguna untuk pengumpulan data tim terkait menilai kemampuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian materi terkait proses pembuatan minuman herbal instan yang dilakukan di kelurahan Sicanang.

Adanya post test ini yakni dilakukan di evaluasi akhir setelah pelatihan selesai diajarkan. Maka untuk mengukur sejauh mana masyarakat memahami pelatihan tersebut dan mengukur keberhasilan pelatih dalam memahami proses pembuatan minuman herbal instan dan juga berguna untuk pengumpulan data tim terkait menilai kemampuan masyarakat sebelum dan sesudah pemberian materi terkait proses pembuatan minuman herbal instan yang dilakukan di kelurahan Sicanang.

Fungsi Dan Manfaat Produk

Fungsi dan manfaat dari produk yang dihasilkan dalam pelatihan ini adalah sebagai inovasi pengolahan hasil pertanian yang terdapat di kelurahan Sicanang sebagai upaya meningkatkan nilai jual produk sehingga dapat menjadi alternatif upaya peningkatan ekonomi warga kelurahan Sicanang melalui sektor pertanian.

Dampak ekonomi, sosial, dan sektor lain

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan untuk meningkatkan ekonomi warga, memiliki dampak penting dalam berbagai aspek yaitu; ekonomi, sosial, dan sektor lain, diantaranya sebagai berikut:



a) Dampak Ekonomi

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan ini menyadarkan warga di kelurahan Sicanang untuk membuat inovasi baru dalam pengolahan tanaman rimpang, yang dapat menghasilkan khasiat yang baik untuk kesehatan tubuh, selain itu juga dapat meningkatkan ekonomi warga di sela-sela kesibukannya bisa memproduksi minuman herbal untuk dikonsumsi sendiri dan bisa menambah penghasilan.

b) Dampak Sosial

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan minuman herbal instan ini, dapat menumbuhkan kreativitas dan inovasi baru dalam pengolahan tanaman rimpang yang biasa dijumpai di sekitar, membuat keterampilan baru bagi ibu-ibu PKK kelurahan Sicanang.

Dengan demikian kegiatan ini telah memberikan keterampilan kepada masyarakat sebagai bekal untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Sehingga waktu yang ada dapat digunakan dengan baik dan bermanfaat sekaligus untuk menambah penghasilan dan mengurangi pengangguran serta membangkitkan usaha kecil menengah.

KESIMPULAN

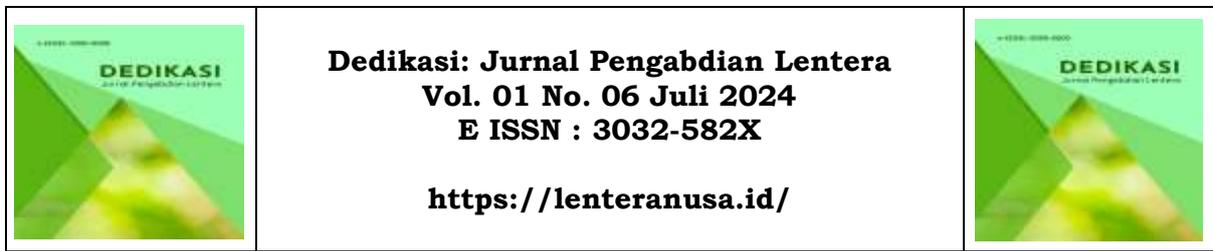
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kelurahan Sicanang, Kecamatan Medan Belawan, telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat, khususnya ibu-ibu PKK. Melalui pelatihan pembuatan minuman herbal instan, program ini berhasil memadukan tujuan akademis dengan upaya pemberdayaan masyarakat yang nyata. Menggunakan metode Service-Learning dan demonstrasi langsung, pelatihan ini tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membangkitkan semangat inovasi dan kreativitas di kalangan peserta. Para ibu-ibu PKK kini memiliki keterampilan baru dalam mengolah tanaman herbal lokal menjadi produk bernilai ekonomi tinggi. Hal ini membuka peluang usaha baru yang berpotensi meningkatkan pendapatan rumah tangga. Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta tentang proses pembuatan minuman herbal instan, yang dibuktikan melalui evaluasi pre-test dan post-test. Lebih dari sekadar peningkatan pengetahuan, pelatihan ini telah menghasilkan produk nyata berupa minuman herbal instan yang memiliki daya simpan lebih lama dan kualitas yang lebih baik. Dampak dari kegiatan ini melampaui aspek ekonomi. Secara sosial, program ini telah memperkuat ikatan komunitas dan



menumbuhkan rasa percaya diri di kalangan ibu-ibu PKK. Mereka kini memiliki keterampilan yang dapat dibanggakan dan dibagikan kepada anggota masyarakat lainnya. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong pemanfaatan sumber daya alam lokal secara lebih bijak dan berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan masyarakat lokal. Program ini tidak hanya memberikan solusi jangka pendek, tetapi juga menanamkan fondasi untuk pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Ke depannya, diharapkan inisiatif semacam ini dapat terus dikembangkan dan diperluas, sehingga dapat membawa manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di kelurahan Sicanang dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, R., & Mardiah, E. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(2), 89-93.
- Nugraheni, M., Hera, T., & Utama, A. (2021). Pengembangan Produk Minuman Herbal Instan sebagai Upaya Pemberdayaan Kelompok PKK. *Jurnal Karinov*, 4(1), 28-33.
- Purnomo, D., Sugiarti, Y., & Putra, H. A. (2019). Peningkatan Nilai Ekonomi Tanaman Herbal melalui Pengolahan menjadi Produk Minuman Instan. *Agrokreatif: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123-130.
- Sapitri, A., Asfianti, V., & Marbun, E. D. (2022). Pengelolahan Tanaman Herbal Menjadi Simplisia Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 94-102
- Sapitri, A., Asfianti, V., & Marbun, E. D. (2022). Pengelolahan Tanaman Herbal Menjadi Simplisia Sebagai Obat Tradisional. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 94-102
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan tujuan akademik dan pendidikan karakter peserta didik melalui pengabdian kepada masyarakat. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 143-152.
- Syaiful Sagala, Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, Bandung: ALFABETA, 2011, hal. 210



Widyasanti, A., Putri, S. H., & Dwiratna, S. N. P. (2020). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal di Desa Sindangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 9(1), 48-52.